

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Laporan ini sekaligus sebagai wujud komitmen RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dalam menciptakan transparansi informasi guna terciptanya pelayanan publik yang baik serta upaya mewujudkan visi rumah sakit: "Rumah Sakit Jiwa pilihan pertama masyarakat dengan layanan yang lengkap, bermutu tinggi dan dengan ilmu terkini".

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 95 Tahun 2008 Tentang penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian (1) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mempunyai tugas:

Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan pelayanan rujukan, dan memberikan rehabilitasi bidang kesehatan jiwa sesuai dengan

peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Bagian (2) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mempunyai fungsi:

Fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- b. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- c. Pelayanan medis Kesehatan Jiwa;
- d. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- e. Pelayanan keperawatan;
- f. Pelayanan rujukan;
- g. Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan khususnya Kesehatan Jiwa;
- h. Penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;

Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

1.3 PERAN STRATEGIS ORGANISASI

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi memiliki peran yang sangat strategis, mengingat RSJD Dr. RM. Soedjarwadi merupakan salah satu rumah sakit jiwa di Provinsi Jawa Tengah yang menangani penderita gangguan jiwa dan rehabilitasi napza. Disamping itu peran strategis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi lainnya adalah sebagai berikut:

1. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebagai Rumah Sakit Khusus dengan klasifikasi Kelas A
2. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebagai Rumah Sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Penuh
3. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebagai Peringkat II Fasilitas Kesehatan Rujukan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 (Kategori Penerapan Standar Mutu Akreditasi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi)

1.4 KEGIATAN DAN PELAYANAN ORGANISASI

Pelayanan utama (*core business*) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sampai saat ini adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi napza bagi masyarakat baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan menyediakan pelayanan gawat darurat 24 Jam, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, rehabilitasi pasien dengan gangguan jiwa dan ketergantungan napza serta sebagai lahan pendidikan bagi calon dokter, calon perawat dan mahasiswa akademi kesehatan yang lainnya.

Pelayanan tingkat sekunder berupa penyediaan pelayanan penunjang yang meliputi laboratorium, radiologi, gizi, farmasi, psikologi, laundry, dan lainnya.

1.5 SUMBER DAYA ORGANISASI

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi didukung oleh sumber daya yang cukup memadai, baik dari segi sumber daya manusia (*man*), anggaran (*money*) prosedur layanan (*method*) maupun sarana dan prasarana (*machine*).

1.5.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSJD Dr. RM. Soedjarwadi terdiri dari struktural/manajemen, tenaga kesehatan dan tenaga administrasi dan penunjang lainnya. Total karyawan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah 442 orang.

Rincian SDM yang dimiliki oleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berdasarkan jenis ketenagaan, jenis kelamin, spesifikasi pendidikan dan jenis golongan selanjutnya dijabarkan pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 berikut:

Tabel 1
SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Berdasarkan Jenis Ketenagaan

NO	JENIS KETENAGAAN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN	WKDS & MITRA
1	MEDIS	35	18	0	10	3	4
2	KEPERAWATAN	177	109	6	62		
3	KESEHATAN LAIN	94	42	1	51		
4	ADMINISTRASI	82	35	1	46		
5	TEKNIS	49	13	5	31		
6	STRUKTURAL	5	5	0	0		
JUMLAH		442	222	13	200	3	4

Sumber: Data Kepegawaian 1 Februari 2018

Tabel 2
SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN	WKDS & MITRA
1	LAKI-LAKI	182	109	5	64	2	2
2	PEREMPUAN	260	113	8	136	1	2
JUMLAH		442	222	13	200	3	4

Sumber: Data Kepegawaian 1 Februari 2018

Tabel 3
SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Berdasarkan spesifikasi pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN	WKDS & MITRA
1	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	7	5	0	0		2
2	Dokter Spesialis Saraf	3	3	0	0		
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	0	0		1
4	Dokter Spesialis Patologi Klinis	1	1	0	0		
5	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	0	0	0	1	
6	Dokter Spesialis Anestesi	1	0	0	0	1	
7	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	0	0	1	
8	Dokter Spesialis Anak	1	0	0	0		1
9	S-2 Manajemen RS	3	3	0	0		
10	S-2 Manajemen	3	3	0	0		
11	S-2 Ekonomi dan Studi Pembangunan	1	1	0	0		
12	S-2 Magister Kesehatan	1	1	0	0		
13	Dokter Umum	17	7	0	10		
14	Dokter Gigi	2	2	0	0		

15	Profesi Apoteker	11	2	0	9		
16	Profesi Psikologi	5	3	0	2		
17	Ners	26	11	0	15		
18	S-1 Keperawatan	15	13	0	2		
19	S-1 Administrasi Negara	2	2	0	0		
20	S-1 Akuntansi	4	1	0	3		
21	S-1 Ekonomi Manajemen	10	7	0	3		
22	S-1 Fisika Medis	1	1	0	0		
23	S-1 Gizi	4	1	0	3		
24	S-1 Administrasi Publik	4	4	0	0		
25	S-1 Hukum	1	1	0	0		
26	S-1 Kesehatan Masyarakat	4	3	0	1		
27	S-1 Komputer	6	2	0	4		
28	S-1 Musik	1	0	0	1		
29	S-1 Pendidikan IPA	1	0	0	1		
30	S-1 Pendidikan Luar Biasa	1	0	0	1		
31	S-1 Pendidikan Olah Raga	1	0	0	1		
32	S-1 Perpustakaan	0	0	0	0		
33	S-1 Psikologi	4	2	0	2		
34	S-1 Teknik Elektro	2	1	0	1		
35	S-1 Teknik Mesin	2	0	0	2		
36	S-1 Teknik Sipil	2	0	0	2		
37	S-1 Statistika	1	0	0	1		
38	S-1 Sistem Informasi	1	0	0	1		
39	S-1 Sistem Informatika	1	0	0	1		
40	D-IV Keperawatan	6	4	0	2		
41	D-IV Kebidanan	1	1	0	0		
42	D-IV Fisioterapi	3	3	0	0		
43	D-IV Okupasi Terapi	2	2	0	0		
44	D-IV Komputer	0	0	0	0		
45	D-IV Pekerjaan Sosial	0	0	0	0		
46	D-IV Radiologi	1	1	0	0		
47	D-IV Terapi Wicara	1	1	0	0		
48	D-III Keperawatan	124	74	6	44		
49	D-III Administrasi	6	0	0	6		
50	D-III Akuntansi	3	0	0	3		
51	D-III Manajemen	2	0	0	2		
52	D-III Akupuntur	1	0	0	1		

53	D-III Analis Kesehatan	8	4	0	4		
54	D-III ATEM	1	1	0	0		
55	D-III Teknik Elektro	1	0	0	1		
56	D-III Farmasi	9	4	0	5		
57	D-III Fisioterapi	1	1	0	0		
58	D-III Gizi	7	2	0	5		
59	D-III Kesehatan Gigi	1	1	0	0		
60	D-III Kesehatan Lingkungan	4	1	0	3		
61	D-III Keuangan	1	1	0	0		
62	D-III Komputer	1	0	0	1		
63	D-III Okupasi Terapi	4	2	0	2		
64	D-III Radiologi	6	2	0	4		
65	D-III Rekam Medis	9	2	0	7		
66	D-III Tata Boga	4	0	0	4		
67	D-III Terapi Wicara	3	0	0	3		
68	D-III Arsiparis	1	0	0	1		
69	D-III Teknik Informatika	1	0	0	1		
70	D-III Sekretari	1	0	0	1		
71	D-III Ekonomika Terapan	1	0	0	1		
72	SPR "B"	1	1	0	0		
73	SPK SJ	1	1	0	0		
74	SPK	1	1	0	0		
75	Sekolah Pengatur Rawat Gigi	1	1	0	0		
76	SMPS	1	1	0	0		
77	SMF	3	2	1	0		
78	SMAK	1	1	0	0		
79	SMA	28	14	1	13		
80	STM	9	3	1	5		
81	SMEA	6	5	0	1		
82	KPAA	1	1	0	0		
83	MA	1	1	0	0		
84	SMKK Tata Busana	1	0	1	0		
85	SMKK Tata Boga	8	0	3	5		
86	SMK	9	0	0	9		
87	SMP	2	2	0	0		
JUMLAH		442	222	13	200	3	4

Sumber: Data Kepegawaian 1 Februari 2018

Tabel 4
SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah
1	IV/d	0
2	IV/c	1
3	IV/b	7
4	IV/a	10
5	III/d	51
6	III/c	30
7	III/b	53
8	III/a	21
9	II/d	25
10	II/c	20
11	II/b	3
12	II/a	1
	JUMLAH	222

Sumber: Data Kepegawaian 1 Februari 2018

1.5.2 Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2017, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp76.365.300.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

APBD

1. Belanja Tidak Langsung, sebesar Rp30.229.908.000,-
2. Belanja Langsung, sebesar Rp46.135.392.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran Tabel 5.

Tabel 5

Realisasi Anggaran Belanja Langsung RSJD Dr. RM. Soedjarwadi 2017

No	Nama Kegiatan	KEUANGAN				FISIK	
		Target		Realisasi		Realisasi	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	1.387.969.000	100	1.386.980.619	99,93	1.387.969.000	100
2	Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	1.700.000.000	100	1.668.663.198	98,16	1.700.000.000	100
3	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan (DAK)	1.030.000.000	100	982.135.200	95,35	1.030.000.000	100
4	Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	342.804.000	100	337.744.545	98,52	342.804.000	100
5	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tk prov	294.227.000	100	283.558.931	96,37	294.227.000	100
6	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)	41.380.392.000	100	38.075.120.862	92,01	41.380.392.000	100
Jumlah		46.135.392.000	100	42.734.203.355	92,63	46.135.392.000	100

1.5.3 Prosedur Layanan

Kekuatan sumber daya berikutnya adalah prosedur layanan (*method*). Seluruh pelayanan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi telah didukung oleh prosedur yang distandarkan dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur).

Pelayanan juga mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan Peraturan Gubernur nomor 22 tahun 2011 tentang Penerapan dan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSJD/RSUD Provinsi Jawa Tengah.

Sedangkan untuk standarisasi layanan, tahun 2014 RSJD Dr. RM. Soedjarwadi telah lulus Akreditasi dengan status Terakreditasi Paripurna

oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Untuk peningkatan mutu layanan pada tahun 2017 RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Meraih Penghargaan dari Menteri Kesehatan RI tentang Penghargaan Institusi berprestasi sebagai Peringkat I Pemenang Penghargaan Green Hospital Kategori Rumah Sakit Non UPT Vertikal.

Dan untuk menunjang pelayanan berbasis teknologi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mendapatkan penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Persi Awards - IHMA 2017 Kategori Innovation In Health Care IT Project dan Runner Up Persi Awards - IHMA 2017 kategori Corporate Social Responsibility Project.

1.5.4 Sarana dan Prasarana

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Saat ini kapasitas Tempat Tidur RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berjumlah 199 Tempat Tidur terdiri atas VIP, Utama, klas I, II dan III.

Tabel 6

Kapasitas Tempat Tidur RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

No	Nama Ruang	Kelas						Jumlah
		Intensif	VIP	Utama	I	II	III	
1	ICU							3
2	Camelia I		2	2	2	7	7	20
3	Camelia II			2	7			9
4	Dewandaru		2	2	7	9		20
5	Eidelweis	20						20
6	Flamboyan						32	32
7	Geranium						32	32
8	Helikonia						32	32
9	IVY						16	16
10	NAPZA		1		3	3	8	15
TOTAL		20	5	6	19	19	127	199
Presentase (%)		10.05	2.51	3.01	9.54	9.54	63.81	100

Sumber: SK Penetapan Jumlah Tempat Tidur tahun 2015

Pada tahun 2017 RSJD Dr. RM. Soedjarwadi telah menambah sarana dan prasarana antara lain pengadaan alat kedokteran umum (incubator, inkubator transport, ekg, suction, lampu tindakan, bed side monitor, bed periksa anak, trolley emergency, laryngoscope pediatric, laryngoscope neonatus, dan vital steam) alat kedokteran radiologi (computer radiografi), kendaraan khusus (ambulance standart), pemeliharaan dan perbaikan ruang perawatan dan penunjang serta pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk menunjang administrasi. Dengan penambahan sarana- prasarana ini diharapkan pelayanan dan kepuasan masyarakat semakin meningkat.

Daftar Peralatan Penunjang Pelayanan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebagai kekuatan sumber daya sarana dan prasarana (*machine*) seperti pada tabel berikut:

Tabel 7

Peralatan Penunjang Pelayanan di RSJD Dr. RM Soedjarwadi
Provinsi Jawa Tengah

NO	JENIS ALAT KEDOKTERAN	JUMLAH
1	Sterilisator	11
2	Alat Diagnosis Pendengaran OAE	1
3	Stetoscope	53
4	Tensimeter	41
5	Spigmomanometer	19
6	Timbangan TT BB	7
7	Timbangan Bayi	6
8	Pinset Biasa	2
9	Pinset Bedah	2
10	Bengkok	8
11	Gunting verban	2
12	Gunting AFF	2
13	Gunting Aff Heating	2
14	Gunting Gips	3
15	BGA	1
16	Infus Stand	21
17	Stretcher Electric	4
18	Bak instrumen Kecil	5
19	Bak instrumen Sedang	5
20	Bak instrumen Besar	8
21	Lampu Tindakan	1

22	Korentang	3
23	Tabung gas O2	18
24	Flowmeeter+Humldifer	2
25	Alat Pemeriksaan Gula Darah	1
26	Medikasi Set/	17
27	Brankart /Stecher	10
28	Alat DDST Set	2
29	Air Splint	1
30	Head Immobilisation	1
31	Alat Bermain Educatif	2
32	Alat Antropometri	2
33	Lampu infrafill	1
34	Nalpuder	2
35	Sirkum Set	2
36	Heeting Set	1
37	Sirkum Set Laser	2
38	Pulse Oxymetri	3
39	Instubasi Set	1
40	Medical Refrigerator	1
41	Minor Surgerry Set	2
42	Ambubag & Stylate Endotracheal	15
43	Medical Image Hardcopy	1
44	Diagnost Compact	1
45	Manekin	1
46	Stress Analyzer	1
47	Personal Electronic Dosimeter	2
48	Saction Urgature Device	1
49	Kursi Operasi Gigi	1
50	Dental Unit	1
51	Dental X Ray	1
52	Minor Set	1
53	Contra Angle Handpiece Turbin dng lampu	2
54	Scaler Ultrasonic	1
55	Tank gigi Anakanak	1
56	Citoject-blud	2
57	Endometator x-smart pus	1
58	Apex locator propex pixi	1
59	Protopper next	3
60	Pathfile /k-file	1
61	Guttap prottoper	3
62	Scoop Strecher	1
63	Laryng Scope	4
64	Microwave diathermy	1
65	Rontgen XRay(Diagnostic X Ray)	1

66	Diagnostik scanning	1
67	x-ray drying cabinet 25 hanger	1
68	Prosesing Film	1
69	Illuminator lamp	5
70	Mesin ro	1
71	Alat Pengisi Kapsul	1
72	Perekat dan Kantong Kertas Puyer	1
73	Bedah Minor	1
74	Endoscopy	1
75	Defibrilator	7
76	USG	1
77	Laser Terapy	1
78	Pharmaceutical refrigerator	2
79	mobil x ray set1	1
80	film viewer led single section	5
81	film viewer led double section	1
82	timbangan tb=bb	10
83	Thermometer	20
84	Spirometer	1
85	Nebulizer	16
86	Optalmuscope	1
87	Psichiatry Diagnostic/ Bera	1
88	Kursi HD	9
89	Alat Aktivitas Dalam Ruangan	1
90	Alat Aktivitas Luar Ruangan	1
91	APE (akupasi Wicara)	2
92	APE (akupasi terapi)	2
93	Ventilator	3
94	Electrokardiograph heart screen	5
95	Oxygen Central	2
96	EKG	5
97	Oxygen Concentrator	1
98	CT SCAN	1
99	HSG Set	1
100	Tabir Proteksi Radiologi/Lainlain	1
101	Paint Therapy	1
102	Unit Support for pain therapy	1
103	Full Auto therapy	1
104	Detection unit	1
105	Scanning Embol System	1
106	Diagnostik Scanning Vasculler	1
107	Automatic Scanning Brain	1
108	Shoulder wheel exercise	1
109	Exercise Pulley	1
110	Paralel Bars	1

111	Exercise Stairs	1
112	Auto trac System	1
113	ESWT	1
114	Interferensial Stimulation Therapy	1
115	Short Diathermy	1
116	ECT	1
117	Elektro Convulsine Theraphy mecta	1
118	Bedside Monitor	14
119	Infusion Pump	1
120	Long Spinal Board	2
121	Kendrick Ekstrinsik Device	1
122	EEG-BLUD	1
123	ENMG	1
124	Suction Pump	10
125	Drug Monitor	1
126	Psychiatri Biofeedbaack	1
127	Foto Aura	1
128	Short Wave Diatermy	2
129	Infrared	6
130	Akupuntur Therapy	1
131	Traction Unit	1
132	Defice for Exercise in Suspension	1
133	Tread Mil	1
134	Elektrostimulator	2
135	Brain Mapping	2
136	Alat sensorri Integrasi	1
137	Ultrapund Therapy	2
138	Low Frequesbsy Terapy Equipment	2
139	Ecg monitor	4
140	Hepa Filter camelia 1	1
141	Airway Intubation Simulation	1
142	Alat Bantu Stroke/Static By Cycle	1
143	Ultrasonic Thickness Meter	1
144	Microscope	1
145	Blender obat	7
146	Multi Unit Extraction	1
147	Centrifuge	2
148	Microscope Binokular	1
149	Fotometer	1
150	Spineret	1
151	Biochemistry Analyser	1
152	Clover A1cself	1
153	Hematology Analyzer	3
154	Pressure Meter + Sensor 20 Bar	1
155	HB Meter	2

156	Capnograph	1
157	Syringe	3
158	Pharmaceutical Refrigerator (Refrigerator/freeser)	1
159	Vital steam	1
160	Mobile Emergency Lamp with Batteray/ Emaled	2
161	Incubator Transport	1
162	Incubator	1
163	Laryngoscope Pediatric Set	1
164	Laryngoscope Neonatus Set	2
165	X-Ray Illuminator	1
166	EKG	2
167	Patient Monitor Basic Parameter	2
168	Patient Monitor Basic Parameter	1
169	Computed Radiografi/CR	1
170	Timbangan Digital	1
171	Trolley dressing	2
172	Stetoskop Littman	4
173	Stetoskop	2
174	Almari Dialyzer	1

Sumber: data intern RS (urusan Rumah Tangga) per 31 Januari 2018

1.6 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berdasar pada PERDA No 8 Tahun 2008 tentang SOTK RSUD & RSJD Provinsi Jawa Tengah, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dipimpin oleh seorang Direktur dibantu oleh Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Medis Dan Non Medis, Seksi Keperawatan, Seksi Penunjang Medis Dan Non Medis, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Perda tersebut telah dijabarkan pula dalam Peraturan Gubernur nomor 98 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Organisasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi terdiri dari:

- a. Direktur;
- b. Sub bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Pelayanan Medis Dan Non Medis;
- d. Seksi Keperawatan;
- e. Seksi Penunjang Medis Dan Non Medis;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1

SOTK RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah



Sumber : Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 tahun 2008 tanggal 7 Juni 2008

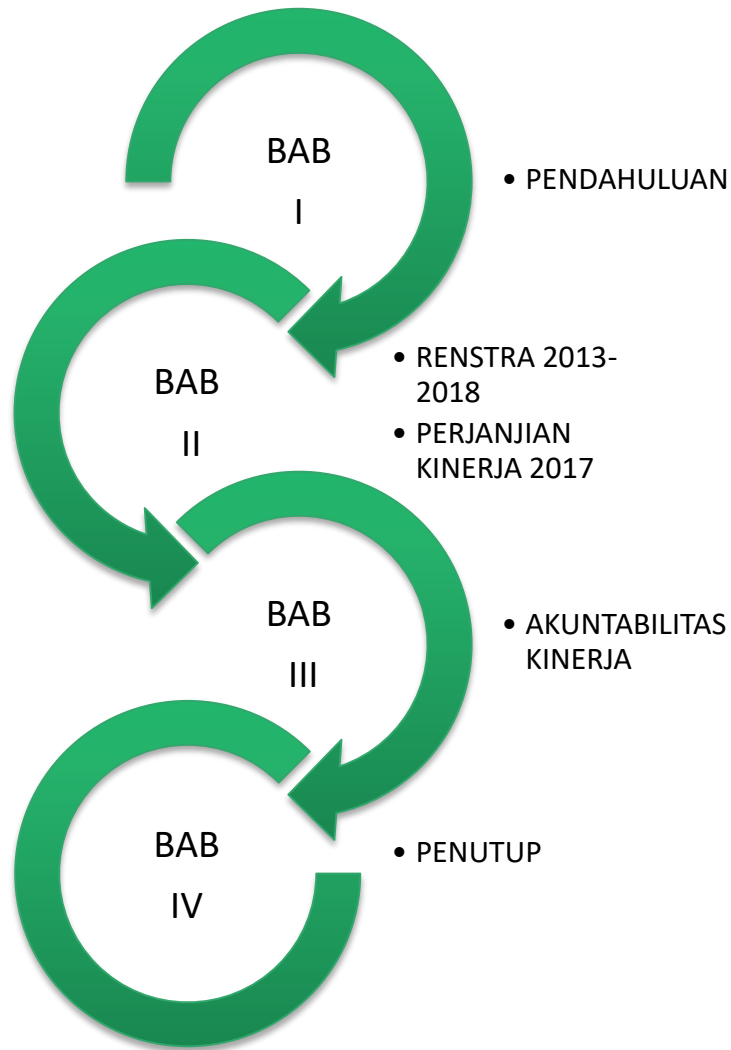
1.7 ISU STRATEGIS

Berkembangnya era jaminan kesehatan nasional dan menuju universal health coverage serta sering berubahnya peraturan mengenai BPJS memberi dampak pada arah perkembangan rumah sakit. Rumah sakit jiwa kelas A yang merupakan rumah sakit rujukan harus selalu meningkatkan mutu pelayanan agar para pelanggan tetap mempercayai permasalahan kesehatannya kepada rumah sakit. Perubahan paradigma kesehatan setelah penerapan standar akreditasi terbaru menunjukkan peningkatan kualitas, meningkatnya jumlah kunjungan rawat jalan adalah satu contohnya. Akan tetapi lahan yang dimiliki RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sangat terbatas. Hal ini menyebabkan banyaknya pelanggan yang antri di depan ruang pelayanan sehingga menyebabkan proses pelayanan sedikit terganggu.

1.8 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2017 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2017. Capaian kinerja tahun 2017 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Perjanjian Kinerja sendiri merupakan penjabaran Renstra RSJD Dr. RM. Soedjarwadi 2013–2018. Sistematis Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017, sebagaimana ditampilkan pada gambar 2

Gambar 2
Sistematika Penyajian Laporan Kinerja



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2013-2018

Rencana strategis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1-5 tahun disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis SKPD substansinya terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program/kegiatan dengan definisi masing-masing sebagai berikut:

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, dirumuskan untuk memberi arah kemana dan bagaimana suatu SKPD harus dibawa agar tetap eksis dan dapat berkarya secara konsisten, antisipatif, inovatif dan produktif.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang perlu diemban oleh SKPD untuk mencapai visi yang ditetapkan sejalan dengan tujuan organisasi.

Tujuan adalah rumusan yang menjelaskan arah pelaksanaan visi dan penjabaran dari misi, ditetapkan sesuai dengan tugas, fungsi dan peranan organisasi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata oleh SKPD dalam jangka waktu tertentu (5 tahun).

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh SKPD untuk mencapai tujuan.

Program/Kegiatan adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa SKPD dan masyarakat guna mencapai sasaran dan tujuan.

2.1.1 Pernyataan Visi Organisasi

“Rumah Sakit Jiwa Pilihan Pertama Masyarakat dengan Layanan Lengkap, Bermutu Tinggi dan dengan Ilmu Terkini”

2.1.2 Pernyataan Misi Organisasi

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang terbaik bagi semua lapisan masyarakat
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM secara berkesinambungan
3. Menjamin kesehatan yang selalu terakreditasi dan tersertifikasi secara nasional maupun internasional
4. Mewujudkan penataan rumah sakit jiwa modern yang tertata dan konsisten dengan master plan
5. Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan jiwa

2.1.3 Tujuan Organisasi

1. Meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM secara berkesinambungan
3. Mewujudkan SDM yang berkompeten sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terkini
4. Mewujudkan layanan yang sesuai standar nasional maupun internasional
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

2.1.4 Sasaran Strategis Organisasi

Sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2013–2018), dapat dirumuskan berdasarkan tujuan yang ada sebagaimana ditampilkan pada berikut:

Tabel 8
Rumusan Tujuan dan Sasaran Organisasi

No	Tujuan	Sasaran
1	Meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat	Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
2	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan jiwa	Terlaksananya kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat dan kerjasama lintas sektor
3	Meningkatkan kuantitas SDM secara berkesinambungan	Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan RS
4	Mewujudkan SDM yang berkompeten sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terkini	Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya
5	Mewujudkan layanan yang sesuai standar nasional maupun internasional	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dengan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi terbaru
		Tercapainya kepuasan pelanggan
		Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001
6	Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat

Sumber data: Renstra 2013-2018

Sebagai tolak ukur yang digunakan untuk membantu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi maka ditetapkan indikator kinerja sasaran.

Pada tahun 2017, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi memiliki 6 (enam) sasaran yang dicapai melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan

indikator *outcome* hasil dari penetapan kinerja dengan rincian sebagai berikut sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 9
Indikator Sasaran RSJD Dr. RM Soedjarwadi

Sasaran	Indikator Sasaran
Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai standar pelayanan minimal (SPM)	1) Angka Penggunaan Tempat Tidur /Bed Occupancy Rate (BOR)
	2) Lamanya Pasien dirawat / Length of Stay (LOS)
	3) Jumlah Peningkatan angka kunjungan rawat jalan
Terlaksananya kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat dan kerjasama lintas sektor	Persentase peningkatan coverage area kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat dan kerjasama lintas sektor
Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan RS	Persentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan sesuai standar ketenagaan RS
Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi
Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi Komite Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	Persentase pelayanan sesuai standar akreditasi KARS versi terbaru
Tercapainya kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Terlaksananya <i>surveillance</i> audit SMM ISO 9001	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001
Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar rumah sakit Kelas A khusus

Sumber data: RENSTRA Perubahan 2017

2.1.5 Program/Kegiatan Organisasi

Untuk mencapai semua sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Renstra disusun beberapa program/kegiatan yang akan tertuang pada Rencana Kerja SKPD. Program yang dilaksanakan oleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi pada tahun anggaran 2017 adalah:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran
2. Program Pelayanan Kesehatan
 - Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan
 - Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan
4. Program Promosi dan Pemberdayaan
 - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi
5. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
 - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Penetapan indikator kinerja pada tingkat program dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria pengukuran yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap program dan kegiatan yang dilakukan.

Indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator *input* dan *output*. Sedangkan indikator kinerja program diukur dengan indikator hasil (*outcome*) yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian *outcome* kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja utama atau mempunyai kontribusi

terbesar untuk pencapaian program.

Indikator kinerja *input* terdiri atas besarnya dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM). Indikator kinerja *output* berupa hasil yang diperoleh setelah kegiatan selesai dilaksanakan, indikator kinerja *outcome* merupakan hasil atau manfaat dari *output*.

Tabel 10
Target Indikator Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2017
1. Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai Standar Pelayanan minimal (SPM)	BOR LOS Jumlah pengunjung Rawat Jalan Jumlah pengunjung Rawat Inap	65 % ≤ 30 hari 35.861 kunjungan 4.247 kunjungan
2. Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit (RS)	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Ketenagaan sesuai standar Ketenagaan RS	100%
3. Meningkatnya ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai kompetensinya	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi	100%
4. Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi Komite Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	Persentase pelayanan sesuai standar akreditasi Komite Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	100%
5. Tercapainya kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%
6. Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001	100%
7. Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat	Persentase sarana & prasarana yang sesuai standar rumah sakit Kelas A khusus	100%

Sumber data: PK 2017

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Laporan kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2017 menggambarkan capaian kinerja sasaran dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2013–2018. Indikator sasaran mencerminkan manfaat/hasil dari output yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja terdekat atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator input dan output, indikator kinerja input terdiri atas jumlah dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM) dan indikator kinerja output berupa hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan.

Untuk memudahkan mendapatkan gambaran umum capaian kinerja sasaran secara keseluruhan dilakukan kategori capaian kinerja berdasarkan skala ordinal pengukuran kinerja yaitu sebagaimana tabel 11.

Tabel 11
Skala Ordinal Pengukuran Kinerja Utama

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN	
		Makna Positif	Makna Negatif
1	Capaian \geq 100%	Memuaskan	Kurang
2	85% \geq capaian < 100%	Sangat Baik	Cukup
3	70% \geq capaian < 85%	Baik	Baik
4	55% \geq capaian < 70%	Cukup	Sangat Baik
5	Capaian < 55%	Kurang	Memuaskan

Untuk menyimpulkan keberhasilan kinerja Sasaran dilakukan dengan merata-rata setiap capaian indikator kinerja masing-masing.

Dalam tahun 2017, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi melaksanakan 7 sasaran dengan 9 indikator kinerja. Capaian kinerja rata-rata yang dilaksanakan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi pada tahun 2017 adalah sebesar 100.90% dengan kategori **memuaskan**, sebagaimana tabel 12

Tabel 12
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran 2017

NO	INDIKATOR	TARGET 2017	REALISASI 2017	% CAPAIAN
1	Angka penggunaan tempat tidur /Bed Occupancy Rate (BOR)	65%	68,75%	105,77%
2	Lamanya pasien dirawat/ Length of Stay (LOS)	\leq 30	12,82	234%
3	Jumlah pengunjung rawat jalan	35.861 kunjungan	129.751 kunjungan	361,81%
4	Jumlah pengunjung rawat inap	4.247 kunjungan	3.551 kunjungan	83,61%
5	Presentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan RS	100%	90,76%	90,76%

6	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi	100%	88,80%	88,80%
7	Presentase pelayanan sesuai standar akreditasi Komite Akreditasi rumah Sakit (KARS) versi terbaru	100%	100%	100%
7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	84,38%	84,38%
8	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001	100%	100%	100%
9	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar rumah sakit kelas A khusus	100%	100%	100%
Capaian Rata-rata				149.90%

Untuk tahun 2017, rata-rata capaian indikator kinerja sesuai dengan program rumah sakit adalah sebesar 149.90 % dengan kategori **memuaskan**.

Penjelasan lebih lanjut masing-masing capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target 2017	Realisasi 2017	% Realisasi 2017	% Capaian Tahun 2016	Target Akhir Renstra 2018	% capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai standar pelayanan minimal (SPM)	BOR	65%	68,75%	105,77%	109,5%	65%	94,55%
	LOS	≤30 hari	12,82 hari	234%	219,46%	25 hari	195,01%
	Jumlah pengunjung rawat jalan	35.861	129.751	361,81%	295,87%	15.000	11,56%
	Jumlah pengunjung rawat inap	4.247	3.551	83,61%	90,73%	11.900	335%
Rata-rata % capaian sasaran 1				196,30%	178,89%		159,03%

Capaian BOR Tahun 2017

Capaian indikator ini menunjukkan rerata tempat tidur yang ditempati pasien rawat inap terhadap kapasitas tempat tidur yang dimiliki oleh rumah sakit. Capaian BOR pada tahun 2017 adalah 68,75% dengan target 65% atau sebesar 105.77% dari target yang ditetapkan. Pencapaian BOR dari target mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3.73%.

Capaian angka LOS (length Of Stay)

Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai LOS pada RSJD Dr. RM. Soedjarwadi masih efisien mengingat pasien jiwa yang dirawat disini rata-rata jumlah hari rawatnya adalah dibawah dari 30 hari. Rerata jumlah hari rawat pada tahun 2017 adalah selama 12,82 hari, dengan capaian ini berarti tercapai 234% dari target. Pencapaian LOS dari target mengalami peningkatan dari pencapaian tahun 2016 sebesar 14.54%.

Jumlah Pengunjung Rawat Jalan

Capaian jumlah pengunjung rawat jalan pada tahun 2017 sebesar 129.751 kunjungan dari target 35.861 kunjungan atau sebesar 361,81% dari target yang telah ditetapkan. Capaian jumlah pengunjung rawat jalan di tahun 2017 mengalami peningkatan dari target sebesar 65.94% dibanding capaian target 2016.

Jumlah Pengunjung Rawat Inap

Capaian jumlah pengunjung rawat inap pada tahun 2017 sebesar 3.551 kunjungan dari target 4.247 kunjungan atau sebesar 83,61% dari target yang telah ditetapkan.

3.1.2 Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan RS

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target 2017	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Tahun 2016	Target Akhir Renstra 2018	% capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan Rumah Sakit (RS)	Persentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan sesuai standar ketenagaan RS	100%	90.76%	90.76%	99.02%	85%	106.77%
Rata-rata % capaian sasaran 2				90.76%	99.02%		106.77%

Realisasi pada sasaran strategis Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan Rumah Sakit (RS) sebesar 90.76% atau 442 pegawai dari kebutuhan seharusnya 487 pegawai. Hal ini menurun dari pencapaian tahun 2016 sebesar 8.26% karena ada pengembangan pelayanan di tahun 2017.

3.1.3 Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target 2017	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Tahun 2016	Target Akhir Renstra 2018	% capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi	100%	88.80%	88.80%	93.77%	100%	88.80%
Rata-rata % capaian sasaran 3				88.80%			88.80%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya kurang dari target, diukur dari persentase capaian tercapai 88.80% dari target yang telah ditetapkan yaitu 100% SDM. Hal ini menurun dari capaian tahun 2016 sebesar 4.97% karena adanya pegawai yang belum melakukan pendidikan/ pelatihan dan lain-lain selama 20 jam per tahun sebanyak 47 pegawai.

3.1.4 Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi terbaru

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2017			% Capaian 2016	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tercapainya SPM rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	Persentase pelayanan sesuai standar akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata % capaian sasaran 4				100%	100%		100%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Tercapainya SPM rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi KARS versi terbaru sesuai dengan target, diukur dari Persentase capaian tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan yaitu 100%. Namun pelaksanaan resurvey Akreditasi di tahun 2017 yang seharusnya dilaksanakan pada bulan desember diundur pada bulan april 2018 karena akan menggunakan versi SNARS.

3.1.5 Tercapainya kepuasan pelanggan

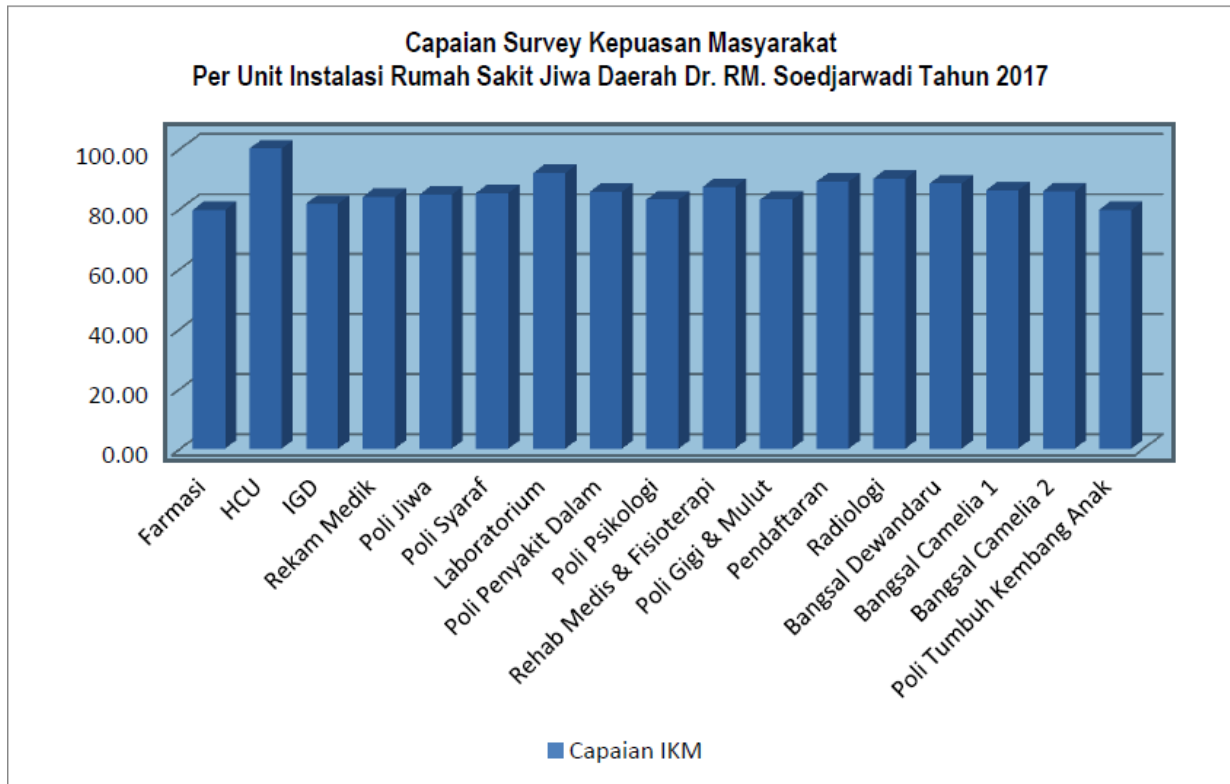
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2017			% Capaian 2016	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tercapainya kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	84.38%	84.38%	80.24%	85%	99.27%
Rata-rata % capaian sasaran 5				84.38%	80.24%		99.27%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Tercapainya kepuasan pelanggan lebih dari target, diukur dari Persentase tercapai 84.38% dari target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

Indeks Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan akan diuraikan indeks kepuasan pada setiap layanan baik layanan poliklinik, layanan rawat inap atau

layanan medis lainnya (laboratorium, terapi). Tujuan dilakukannya pengukuran indeks pada setiap layanan adalah untuk melihat capaian kinerja di setiap unit layanan. Dengan demikian pihak manajemen rumah sakit dapat melakukan perbaikan demi peningkatan kualitas layanan secara keseluruhan. Indeks per unit layanan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Unit Pelayanan	Jumlah Responden	Capaian Indeks Kepuasan	Kategori
1. Rawat Jalan			
- Poli Jiwa	48	84.77	Sangat baik
- Poli Saraf	75	85.30	Sangat baik
- Poli Psikologi	2	83.00	Sangat baik
- Poli Mulut dan Gigi	1	83.00	Sangat baik
- Poli Penyakit Dalam	11	85.64	Sangat baik
- Poli Tumbuh Kembang Anak	38	79.63	Baik
- Rehap Medik dan Fisioterapi	51	87.29	Sangat baik
- IGD	3	81.67	Sangat baik
2. Rawat Inap			
- Bangsal Camellia 1	17	86.12	Sangat baik
- Bangsal Camellia 2	4	85.75	Sangat baik
- Bangsal Dewandaru	3	88.33	Sangat baik
- HCU	1	100.00	Sangat baik
3. Penunjang			
- Radiologi	1	90.00	Sangat baik
- Laboratorium	6	91.83	Sangat baik
- Rekam Medis	2	84.00	Sangat baik
- Farmasi	36	79.58	Baik
- Pendaftaran	1	89.00	Sangat baik



Gambar 3
Capaian IKM Per Unit Layanan

Capaian kinerja sasaran 5 Tahun 2017 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2016** mengalami **peningkatan**, untuk tahun 2017 tercapai 84.38%, sedangkan tahun 2016 tercapai 80.27%, ada peningkatan capaian sebesar **4.11%**.

Adapun peningkatan yang dicapai tidak lepas dari pemberian pelayanan terbaik sesuai SPM akreditasi KARS versi 2012 dan standar rumah sakit khusus kelas A serta program-program yang telah dilaksanakan oleh rumah sakit.

3.1.6 Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2017			% Capaian 2016	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata % capaian sasaran 6				100%	100%		100%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001 sesuai dengan target, diukur dari Persentase capaian tercapai 100% semua unit/instalasi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Hal ini sama dengan capaian tahun 2016 yaitu 100%, perbedaan hanya pada standar yang diterapkan pada tahun 2017 telah menggunakan ISO 9001:2015.

3.1.7 Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2017			% Capaian 2016	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar rumah sakit kelas A Khusus	100%	100%	100%	100%	90%	111.11%
Rata-rata % capaian sasaran 7				100%	100%		111.11%

Capaian realisasi pada sasaran strategis 7 yaitu Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat sebesar 100%. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh rumah sakit telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Hasil capaian 2016 sama dengan capaian 2015 yaitu 100%.

3.2 REALISASI ANGGARAN 2017

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, tahun anggaran 2017 di dukung dengan Anggaran sebesar Rp76.365.300.000,- dimana sebesar Rp41.380.392.000,- adalah Program Peningkatan Mutu Pelayanan (BLUD) yang dananya dari hasil Pendapatan BLUD. Secara ringkas komposisi anggaran adalah sebagai berikut:

DPA RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

1. Belanja Tidak Langsung, sebesar Rp30.229.908.000,-
2. Belanja Langsung, sebesar Rp46.135.392.000,-

Dari anggaran belanja langsung sebesar Rp46.135.392.000,- terserap 92,63% atau senilai Rp42.734.203.355,-. Hal ini disebabkan karena:

- Efisiensi pengeluaran tanpa mengurangi kegiatan
- Sisa hasil lelang, dan
- Kegiatan yang tidak terlaksana di tahun 2017

3.2.1 Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi	
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
1	2	3	4	5	6
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	1.387.969.000	1.386.980.619	100	99,93
2	Program Pelayanan Kesehatan - Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	1.700.000.000	1.668.663.198	100	98,16
3	Program Pelayanan Kesehatan - Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	1.030.000.000	982.135.200	100	95,35
4	Program Sumberdaya Manusia Kesehatan - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	342.804.000	337.744.545	100	98,52
5	Program Promosi dan Pemberdayaan - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat tk Provinsi	294.227.000	283.558.931	100	96,37
6	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)	41.380.392.000	38.075.120.862	100	92,01
	Jumlah	46.135.392.000	42.734.203.355	100	92,63

Tahun anggaran 2017, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi memiliki 6 program untuk mencapai sasaran strategis rumah sakit. Dari 6 program sebagian besar memiliki efektifitas serapan/pemanfaatan keuangan yang baik ($\geq 80\%$).

3.2.2 Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan pengeluaran rutin kantor berupa gaji dan tunjangan PNS serta honorarium pegawai harian lepas APBD serta pegawai BLUD. Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar 37.270.657.495 atau 96,92% dari anggaran 38.454.128.000 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar 36.979.725.283 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai Tidak Langsung	30.229.908.000	30.168.643.970	98,63	30.709.163.523
Belanja Pegawai langsung	7.867.200.000	7.102.013.525	90,27	6.270.561.760
Jumlah	38.097.108.000	37.270.657.495	96,92	36.979.725.283

Belanja Barang

Belanja barang dan Jasa merupakan pengeluaran rutin kantor berupa pembelian barang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan, kursus dan pelatihan. Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar 28.494.675.842 atau 99,85% dari anggaran 28.538.192.000 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar 29.244.026.134 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Bahan/Material	1.009.753.000	1.009.718.619	100	4.355.741.232
Belanja Jasa Kantor	294.227.000	283.558.931	96,37	182.639.610
Belanja Premi Asuransi	11.016.000	10.062.000	91,34	10.440.000
Belanja Makanan dan Minuman	-	-	-	1.993.792.035
Belanja Kursus Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	342.804.000	337.744.545	98,52	-
Belanja Barang & Jasa BLUD	26.880.392.000	26.853.591.747	99,90	22.701.413.257
Jumlah	28.538.192.000	28.494.675.842	99,85	29.244.026.134

Belanja Modal

Belanja Modal merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka penambahan sarana dan prasarana kantor yang menambah nilai asset. Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar 2.650.798.398 atau 97,10% dari anggaran 2.730.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar 15.787.899.251 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Peralatan dan Mesin	2.730.000.000	2.650.798.398	97,10	9.134.277.251
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	6.653.622.000
Jumlah	2.730.000.000	2.650.798.398	97,10	15.787.899.251

Belanja Modal Peralatan dan Mesin APBD

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar 2.650.798.398 atau 97,10% dari anggaran 2.730.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar 9.134.277.251 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Angkut	350.530.000	350.530.000	100	-
Belanja Alat-alat Kedokteran	2.379.470.000	2.300.268.398	96,67	8.644.182.861
Belanja Alat-alat Laboratorium	-	-	-	490.094.390
Jumlah	2.730.000.000	2.650.798.398	97,10	9.134.277.251

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar 2.166.263.450 atau 72,21% dari anggaran 3.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar 1.689.622.550 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat	60.000.000	52.950.000	88,25	
Belanja Alat-alat Bengkel	5.000.000	4.009.500	80,19	
Belanja Alat-alat Pertanian	1.000.000	990.000	99,00	
Belanja Alat Kantor dan rumah Tangga	2.430.000.000	1.919.662.700	79,00	
Belanja Alat-alat Studio	50.000.000	37.306.250	74,61	
Belanja Alat-alat Kedokteran	434.000.000	134.165.000	30,91	
Belanja Alat-alat Laboratorium	20.000.000	17.180.000	85,90	
Jumlah	3.000.000.000	2.166.263.450	72,21	1.689.622.550

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar 2.320.569.140 atau 58,01% dari anggaran 4.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar 5.053.296.599 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gedung	4.000.000.000	2.320.569.140	58,01	5.053.296.599
Belanja Monumen	-	-	-	-
Jumlah	4.000.000.000	2.320.569.140	58,01	5.053.296.599

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategi, disamping juga merupakan alat kendali atau penilai kualitas kerja. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja pada RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2017 didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

4.1.1 KESIMPULAN

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan se-efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Amat Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2017 dicapai 109,28 %.
- b. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2017 dicapai 149,9% untuk semua kegiatan.

- c. Realisasi keuangan untuk Belanja Langsung Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp 42.734.320.355,- atau sebesar 92,63 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp 46.135.392.000,- sehingga mengalami deviasi sebesar (7,37 %).
- d. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah menggunakan Anggaran APBD Tahun 2017 kurang dari Anggaran yang ditetapkan, hal ini berarti terjadi efisiensi pada:

Belanja Tidak Langsung:

Anggaran sebesar Rp 30.229.908.000,- terealisasi keuangannya Rp 30.169.465.610,- atau sebesar 99,80% dari target, terjadi **efisiensi Rp 60.442.390,- atau 0.2%** dengan realisasi fisik 100%.

Belanja Langsung:

APBD:

Terdapat 5 Program dengan 6 Kegiatan terlaksana dengan total anggaran sebesar Rp 4.755.000.000,- terealisasi keuangannya Rp 4.659.082.493,- atau 97,98 % dari target sehingga terjadi **efisiensi Rp 95.917.507,- atau 2.02 %** dengan realisasi fisik 100 %.

4.1 UPAYA-UPAYA PERBAIKAN KINERJA

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi ke depan, upaya-upaya yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pengajuan Permohonan Percepatan penyelesaian pembahasan SOTK sesuai dengan Kelas RS yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu sebagai Rumah sakit khusus kelas A kepada Gubernur Jawa Tengah selaku pemilik RS.
2. Pengajuan permohonan formasi pegawai kepada BKD Provinsi Jawa Tengah sesuai kebutuhan pelayanan yang menjadi tuntutan masyarakat.
3. Melaksanakan kunjungan integrasi keseluruhan Kabupaten/Kota wilayah Jawa Tengah sebagai upaya menyelaraskan serta memberikan pemahaman akan perlunya peran serta semua sektor dalam upaya

kesehatan jiwa, khususnya upaya kuratif serta rehabilitatif di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan banyak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian dengan memberikan pelatihan baik *inhouse training* atau pelatihan dalam daerah maupun luar daerah.
5. Percepatan penyerapan anggaran dengan cara memaksimalkan anggaran pada awal tahun anggaran.
6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembiayaan pelayanan kesehatan melalui penjaminan biaya kesehatan (*total coverage*).
7. Melakukan optimasi dan prioritas sumber dana anggaran dengan lebih mengutamakan sumber dana APBD daripada sumber dana yang lain.
8. Melaksanakan diversifikasi pelayanan kesehatan.
9. Penggunaan Teknologi (Aplikasi SIAP) yang menampilkan nomor antrian berbasis android yang bias dilihat di handphone pelanggan.
10. Memberikan sarana ruang tunggu yang nyaman bagi pelanggan.
11. Pengajuan relokasi pada RPJMD 2018-2023.

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Kinerja (LKj) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2017 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam menilai kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran RSJD Dr. RM. Soedjarwadi di daerah untuk memenuhi tujuan rumah sakit, yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.

LAMPIRAN FOTO PENDUKUNG

1. Ambulance Travello



2. Bedside Monitor



3. EKG Anak



4. Incubator Transport



5. Incubator



6. Laryngoskop Neunatus



7. Laryngoskop Pediatrik



8. Vital Steam



9. Xray Illuminator



